

# Pembangunan Sistem Informasi Eksekutif Visualisasi Perencanaan Strategis UMKM Di Kota Cimahi

Lusi Sundari<sup>#1</sup>, Wina Witanti<sup>#2</sup>, Faiza Renaldi<sup>#3</sup>

<sup>#</sup>Jurusan Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi  
Jl. Terusan Jenderal Sudirman Po.box 148, Cimahi

<sup>1</sup>lucy.sundari3@gmail.com

<sup>2</sup>witanti@gmail.com

<sup>3</sup>faiza.renaldi@gmail.com

**Abstract** - Department of cooperatives and small micro enterprises of Cimahi is one the technical services that manage and exploit all the economic potential at the Cimahi city either in the form of potential human resources and other resources through on the empowerment of cooperatives Micro, Small and Medium Enterprises. Related to the process, there are some constraints in terms of data collection UMKM as a whole, one of them in terms of administrative data collection strategic planning. The process of making strategic planning carried out by UMKM. The process of making such a reason of success in the running of UMKM for a period of 5 to 10 years based on the reference contained in the strategic planning documents, the data renstra a UMKM that are not integrated with each other because dozens of UMKM in services with likely make difficulties in its management services. This study aims to set up an executive information system visualization for on the prepare of strategic planning to ease the process of making strategic planning for UMKM Cimahi made integrated with the service cooperative UMKM, microfinance institutions and other related institutions

**Keywords**- strategic planning, executive, visualization

## I. PENDAHULUAN

### A. Identifikasi Masalah

Banyaknya data UMKM pada dinas Koperasi yang membuat dinas Koperasi kesulitan dalam pengelolaannya. UMKM yang terdaftar di dinas Koperasi wilayah kota Cimahi tidak memiliki perencanaan strategis, sehingga mengharuskan dinas Koperasi mengolah data UMKM tersebut menjadi sebuah perencanaan strategis dari setiap UMKM yang terdaftar.

### B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang perlu diberikan agar penelitian ini fokus terhadap permasalahan yang dituju, antara lain:

- a. Masalah yang diangkat dibatasi pada suatu jenis industry UMKM yang terdapat di Cimahi (4 kluster) yaitu kluster matematika, tekstil dan produk tekstil (TPT), kluster industry makanan dan minuman dank luster kerajinan
- b. Stakeholder yang tehubung dalam sistem informasi eksekutif ini yaitu lembaga keuangan mikro, Dinas Koperasi dan UMKM kota Cimahi
- c. Dinas Koperasi UMKM kota Cimahi hanya membuat dokumen perencanaan strategis berdasarkan UMKM yang terdaftar

## C. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya, sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini sehingga dapat bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan [1].

### 2. Pengertian UMKM

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

### 3. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali dapat dibuat.

### 4. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengelolaan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user) [3]. Sistem Informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi (IT) yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi [4].

### 5. Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi eksekutif (EIS) adalah satu jenis dari manajemen informasi sistem dimaksud untuk memudahkan dan mendukung keterangan dan pembuatan keputusan kebutuhan dari eksekutif senior dengan menyediakan kemudahan akses terhadap keduanya internal dan eksternal keterangan relevan untuk bertemu gol strategis dari organisasi. Ini biasanya dipertimbangkan sebagai satu bentuk dikhususkan dari satu sistem mendukung keputusan (DSS).

### 6. Unified Modeling Language (UML)

Dalam suatu proses pengembangan software, analisa dan rancangan telah merupakan terminologi yang sangat tua. Pada saat masalah ditelusuri dan spesifikasi dinegoisasikan, dapat dikatakan berada pada tahap rancangan. Merancang adalah menemukan suatu cara untuk menyelesaikan masalah, salah satu model untuk merancang pengembangan object oriented adalah UML. Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah pemodelan yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Diagram yang digunakan terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.

### 7. Penelitian terdahulu

Dengan diadakannya perencanaan strategis untuk mewujudkan visi dan misinya, PT ABC secara lebih detail sudah membuat rencana strategis yang ingin dicapainya dalam 3 tahun ke depan, seperti yang dijelaskan di bagian komitmen bisnis. secara nyata, PT ABC sudah menerapkan proses-proses bisnis untuk mencapai rencana strategis tersebut. Dengan proses bisnis yang efektif, PT ABC juga menetapkan target-target yang dipakai sebagai parameter keberhasilan perusahaan untuk rentang waktu yang lebih pendek (misalnya 1 tahun) [5]. Sesuai visi, misi dan tujuan organisasi maka dapat diketahui bahwa model bisnis di Rumah Sakit ini diwujudkan dalam bidang pelayanan kesehatan. Definisi proses bisnis dikaitkan dengan kegiatan pelayanan kesehatan yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Surya Melati. Pemodelan proses bisnis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mendokumentasikan struktur organisasi, mengidentifikasi dan mendefinisikan fungsi bisnis. Dekomposisi fungsi bisnis digambarkan dengan penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan fungsi yang dikerjakan [6] berguna untuk menampilkan potensi potensi pesaing sistem informasi tersebut berguna untuk membantu kegiatan pengelolan Sumber Daya Manusia pada STMIK Banjarbaru. Usulan perencanaan strategis sistem informasi mendatang dengan menggunakan portopolio Mcfarlan [7]. Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satunya pada perusahaan yang dibutuhkan menyampaikan informasi dari kepala ke karyawan ataupun sebaliknya. Belum tersedianya sistem yang membantu pendokumentasian, pengolahan dan pemeliharaan aset pada PT. INTI sehingga laporan dibuat secara langsung pada saat dibutuhkan. Hal tersebut membuat sistem pelaporannya belum terstruktur. Dalam pengaksesan informasi aset perusahaan masih dinilai

lambat. Adanya keterlambatan dalam menyampaikan informasi dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan suatu perusahaan. Untuk itu adanya permintaan dari sub divisi adrus, untuk pembuatan sistem informasi dalam pemenuhan kebutuhan pengambilan keputusan. [8] Dalam perkembangan teknologi informasi, terutama dalam bidang komputerisasi, tidak lagi harus mengarsipkan data dan pekerjaannya secara fisik yang memerlukan ruang dan kesulitan dalam mencari data. Hampir semua data tersimpan dalam file digital karena dapat mudah dalam pencarian, proses menduplikasi dan memindahkan data. Dengan sistem data yang terintegrasi memudahkan pegawai dalam bekerja seperti proses pendaftaran, daftar ulang, pembuatan kartu rencana studi (KRS), Pembayaran DPP, presensi kelas, proses *input* penilaian mata kuliah hingga transkrip nilai. [9] Potensi informasi yang dikembangkan menjadi sistem informasi terintegrasi berbasis *website*. Melalui satu wadah atau media berupa *web* masyarakat luas dapat memanfaatkan dan menggunakan potensi informasi di atas. Melalui sistem informasi teknologi terintegrasi ini pula pemerintah khususnya LIPI dapat berperan aktif dalam menyosialisasikan hasil-hasil penelitian. [10] Di dalam membantu UMKM untuk dapat mengakuisi teknologi informasi dan komunikasi pada aktivitas utama UMKM seperti pengadaan bahan baku, pengolahan dan peningkatan mutu produk, distribusi, pemasaran, dan kelayakan atas kondisi pasar yang da diperlukan strategi dan kebijakan teknologi informasi. [11] Setelah dilakukan analisis dan perencanaan strategis sistem informasi Sumber Daya Manusia pada STMik Banjarbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis perencanaan strategis sistem informasi mendatang adalah hasil analisis internal menggunakan value chain STMik Banjarbaru memerlukan beberapa aplikasi sistem informasi Hasil analisis lingkungan eksternal menggunakan analisis Five Force Porter,[12]

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun sistem informasi eksekutif perencanaan strategis yang dapat terhubung dengan pengampu kepentingan seperti lembaga keuangan mikro dan Dinas Koperasi dan UMKM kota Cimahi. Pembangunan sistem informasi rencana strategis akan membantu para UMKM untuk mencapai tujuan dari suatu UMKM dan terkoneksi dengan pengampu kepentingan yang akan mendukung kemajuan dari UMKM tersebut.

#### E. Manfaat Penelitian

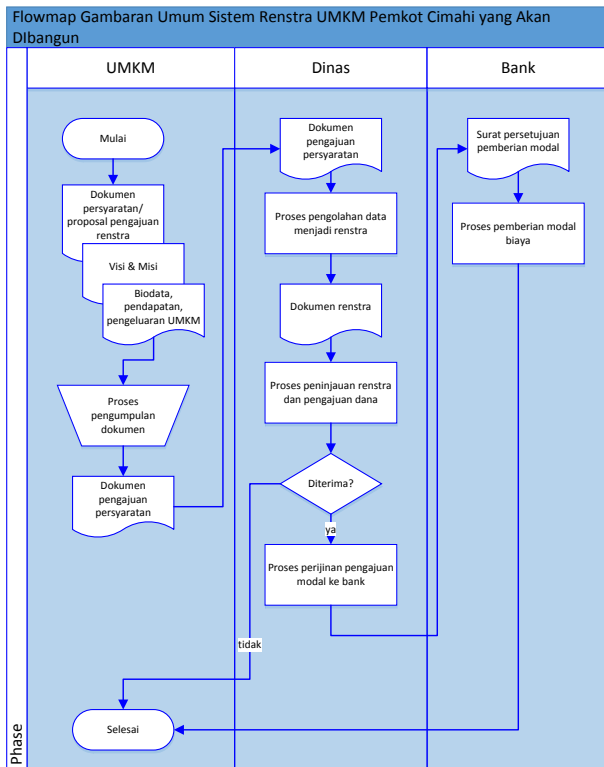
Manfaat dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem ini tentunya akan memudahkan penyajian informasi. Berikut beberapa manfaat dari sistem ini:

- a. Memberikan kemudahan bagi UMKM dalam pembangunan dokumen perencanaan strategis.
- b. Memberikan informasi rencana strategis dalam suatu UMKM yang dapat terintegrasi dengan bank, lembaga keuangan mikro dan dinas terkait yang mendukung perkembangan dari UMKM tersebut.

## II. ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

### A. Analisis Sistem yang akan dibangun

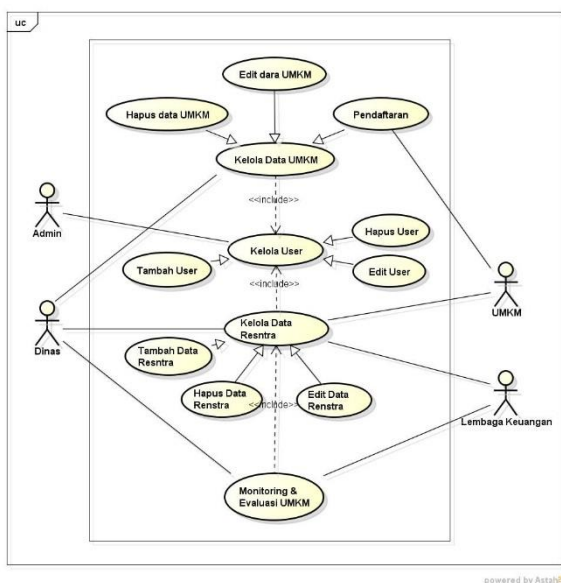
Pada sistem yang akan dibangun terdapat tiga aktor utama yang terlibat langsung dalam proses pembuatan rencana strategis. Aktor pertama yang merupakan UMKM melakukan proses pengumpulan data persyaratan dari mulai proposal pengajuan renstra, visi & misi perusahaan, hingga biodata pemilik serta pendapatan dan pengeluaran UMKM. Persyaratan-persyaratan tersebut dikumpulkan kepada bagian dinas yang merupakan aktor kedua untuk selanjutnya diolah menjadi renstra UMKM, pada proses ini, UMKM dapat melihat visualisasi dari data yang telah diinput sebelumnya oleh dinas melalui akun yang telah terdaftar pada dinas. Selanjutnya, dinas akan meninjau kembali data renstra sebagai bahan acuan untuk mengajukan permohonan dana kepada aktor ketiga yaitu bank atau lembaga keuangan mikro. Aktor lembaga keuangan mikro akan menerima data hasil olahan dinas yang berupa dokumen renstra yang telah ditinjau untuk selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi, jika disetujui, maka lembaga keuangan mikro akan mencairkan sejumlah dana yang telah disesuaikan dengan dokumen perencanaan strategis UMKM. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Sistem yang akan dibangun

**B. Perancangan Perangkat Lunak**

Pada penelitian ini untuk menggambarkan pemodelan perangkat lunak sistem dilakukan dengan menggunakan model UML (Unified Modeling Language) yaitu suatu model yang menggambarkan, menspesifikasikan, dan mendokumentasikan dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis objek, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Usecase Diagram

**1) Skenario Usecase Diagram**

Skenario Usecase menggambarkan urutan langkah-langkah dalam proses bisnis baik yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor. Tabel I sampai dengan Tabel IX adalah Skenario Usecase dari sistem informasi eksekutif penyusunan perencanaan strategis:

Nama : Pendaftaran  
Aktor : Dinas Koperasi & UMKM  
Tujuan: Melakukan penambahan data pendaftaran UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi.

TABEL I. SKENARIO PENDAFTARAN UMKM

Skenario Utama	
Aktor	Sistem
1. User memilih menu pendaftaran	
	2. Menampilkan halaman pendaftaran
3. Mengisi halaman pendaftaran dan memilih tombol daftar	
	4. Mengirim pendaftaran ke tabel pendaftaran dan menampilkan notifikasi berhasil

TABEL II. SKENARIO ALTERNATIF PENDAFTARAN UMKM

Skenario Alternatif	
Aktor	Sistem
1. Memilih tombol pendaftaran antara terima dan tolak	
	2. Jika diterima maka sistem akan menampilkan tampilan persetujuan, jika permintaan ditolak maka sistem juga akan memberikan notifikasi pemberitahuan bahwa data tidak boleh kosong
3. Setelah memilih perizinan apa yang akan diberikan maka aktor kembali pada menu awal	

Nama : Hapus Data UMKM  
Aktor : Dinas Koperasi & UMKM  
Tujuan: Melakukan penghapusan data UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi.

TABEL III SKENARIO HAPUS DATA UMKM

Aktor	Sistem
1. Memilih menu lihat UMKM	
	2. Menampilkan menu UMKM yang dilihat oleh Dinas
3. Memilih data UMKM	

yang akan dihapus.	
	4. Menampilkan data UMKM yang dipilih, jika data UMKM belum disetujui oleh bagian Dinas maka terdapat tombol hapus, namun jika sudah mendapatkan persetujuan maka sistem akan tidak menampilkan tombol hapus
5. Memilih tombol hapus	
	6. Menghapus Data UMKM

Nama : Edit Data UMKM  
Aktor : Dinas Koperasi & UMKM  
Tujuan: Melakukan perubahan data pendaftaran UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi.

TABEL IV SKENARIO UTAMA EDIT DATA UMKM

Skenario Utama	
Aktor	Sistem
1. Memilih menu lihat Data UMKM.	
	2. Menampilkan data UMKM yang dikirim ke Dinas UMKM.
3. Memilih Data UMKM yang akan diubah.	
	4. Menampilkan data UMKM yang dipilih, jika Data UMKM belum disetujui oleh Dinas UMKM maka terdapat tombol edit, namun jika sudah mendapatkan persetujuan maka sistem tidak akan menampilkan tombol edit.
5. Memilih tombol edit	
	6. Menampilkan Data UMKM yang akan dipilih
7. Mengganti Data UMKM yang diinginkan dan memilih tombol selesai	
	8. Menyimpan kedalam database dan mengirimkan Data UMKM ke Dinas Koperasi yang bersangkutan.

TABEL V SKENARIO ALTERNATIF EDIT DATA UMKM

Skenario Alternatif	
Aktor	Sistem
1. Memilih menu lihat Data UMKM	
	2. Menampilkan Data UMKM yang dikirim ke Dinas UMKM
3. Memilih Data UMKM	

yang akan diedit	
	4. Menampilkan data UMKM yang dipilih, jika data UMKM oleh Dinas UMKM maka terdapat tombol edit, namun jika sudah mendapatkan persetujuan maka sistem tidak akan menampilkan tombol edit
5. Memilih tombol edit	
	6. Menampilkan data UMKM yang akan dipilih
8. Mengganti UMKM yang diinginkan dan memilih tombol selesai	
	8. Data yang sudah diubah kemudian dikirimkan kembali ke Dinas UMKM kemudian sistem akan memperbaharui jumlah Data UMKM yang tadinya sudah diminta menjadi stok yang telah diubah kemudian menyimpan kedalam database

Nama : Tambah Data Renstra  
Aktor : Dinas Koperasi  
Tujuan: Melakukan penambahan data renstra yang dilakukan oleh Dinas Koperasi.

TABEL VI SKENARIO UTAMA TAMBAH DATA RENSTRA

Skenario Utama	
Aktor	Sistem
1. Memilih menu kelola renstra	
	2. Menampilkan tampilan menu renstra
3. Memilih menu tambah data renstra	
	4. Menampilkan form permintaan tambah data renstra kemudian simpan
5. Mengisi formulir jumlah data renstra yang masih kurang dan dibutuhkan, kemudian memilih menu simpan	
	6. Menyimpan kedalam database dan langsung mengirimkan permintaan ke Dinas UMKM, lembaga keuangan dan UMKM

TABEL VII. SKENARIO ALTERNATIF TAMBAH DATA RENSTRA

Skenario Alternatif	
Aktor	Sistem
1. Memilih menu data renstra	
	2. Menampilkan menu data renstra
3. Memilih menu tambah data renstra	
	4. Menampilkan form permintaan tambah renstra
5. Mengisi form jumlah renstra yang masih kurang dan dibutuhkan, kemudian memilih menu simpan	
	6. Menampilkan menu kelola renstra

Nama : Monitoring dan Evaluasi  
 Aktor : Dinas Koperasi, lembaga keuangan  
 Tujuan : Melakukan peninjauan data UMKM yang terdaftar.

TABEL VIII. SKENARIO UTAMA MONITORING DAN EVALUASI

Skenario Utama	
Aktor	Sistem
1. Memilih monitoring dan evaluasi	
	2. Menampilkan halaman monitoring dan evaluasi
3. Mencari dan memilih id_user yang perusahaannya telah terdaftar memiliki renstra dan mengajukan permohonan biaya	
	4. Memilih pilihan sesuai status approval

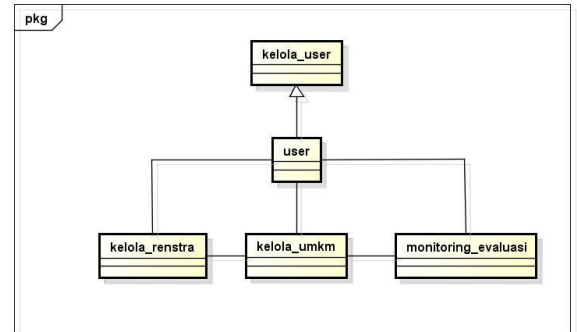
TABEL IX. SKENARIO ALTERNATIF MONITORING DAN EVALUASI

Skenario Alternatif	
Aktor	Sistem
1. Memilih monitoring dan evaluasi	
	2. Menampilkan halaman monitoring dan evaluasi
3. Mencari dan memilih id_user yang perusahaannya telah terdaftar memiliki renstra dan mengajukan permohonan biaya	
	4. Memilih pilihan sesuai status approval
	5. Menampilkan pesan "status gagal disetujui"

2) Class Diagram Conceptual

Class diagram conceptual menggambarkan objek pada sistem yang saling berhubungan. Class conceptual diagram dibuat berdasarkan use case

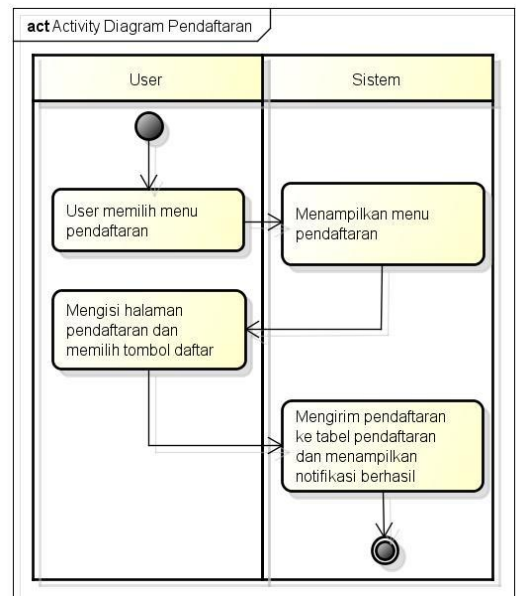
diagram. Class kelola UMKM adalah aktualisasi dari use case kelola UMKM, class kelola renstra adalah aktualisasi use case kelola renstra, class user adalah aktualisasi use case kelola user, dan class monitoring dan evaluasi adalah aktualisasi use case monitoring dan evaluasi, dapat dilihat pada Gambar 3



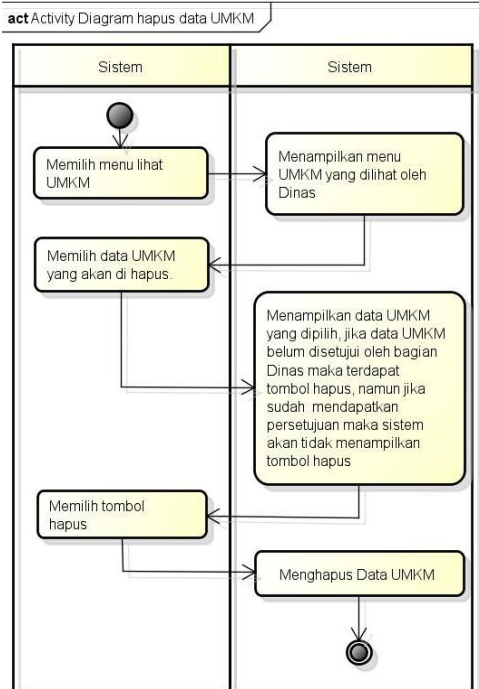
Gambar 3. Class Diagram Conceptual Sistem

3) Activity Diagram

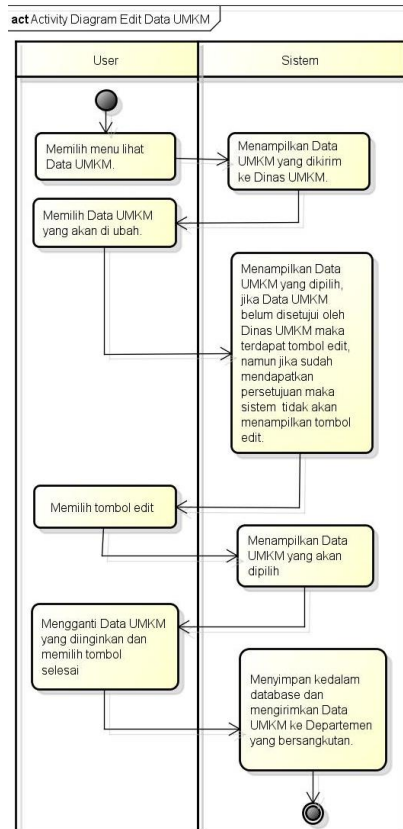
Activity Diagram merupakan diagram alir yang menjelaskan mengenai proses bisnis dan alur kerja operasional secara langkah demi langkah dari komponen suatu sistem, dapat dilihat pada Gambar 4 sampai dengan Gambar 8.



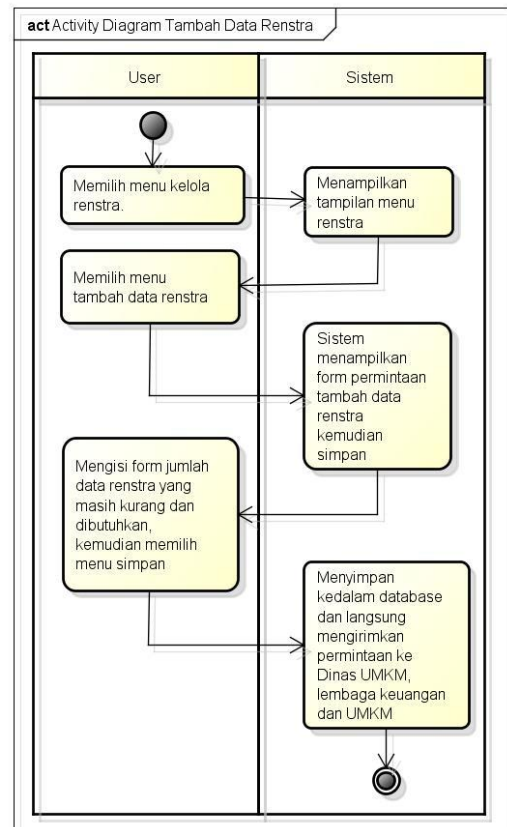
Gambar 4. Activity Diagram Pendaftaran UMKM



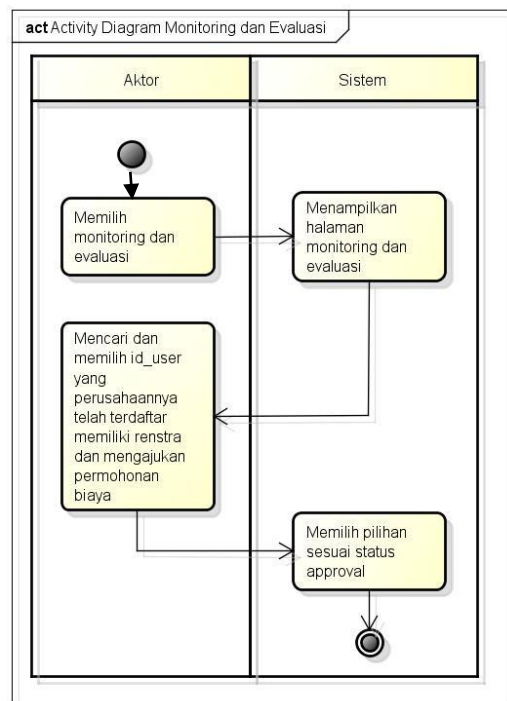
Gambar 5 Activity Diagram Hapus Data UMKM



Gambar 6. Activity Diagram Edit Data UMKM



Gambar 7. Activity Diagram Tambah Data Resntra

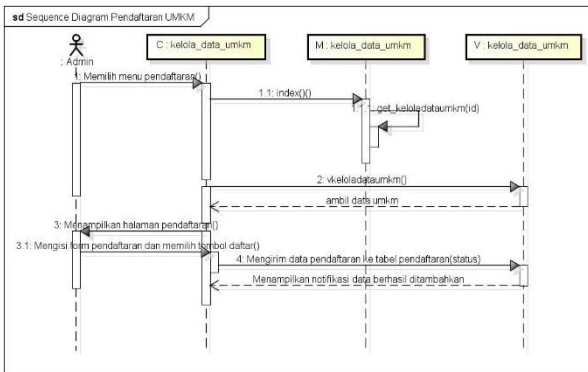


Gambar 8. Activity Diagram Monitoring dan Evaluasi

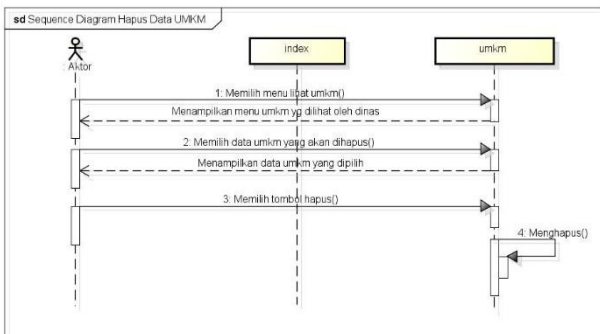


4) Sequence Diagram

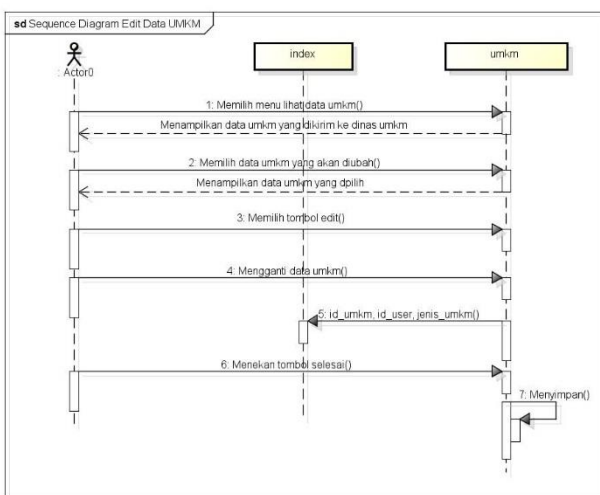
Sequence Diagram Pendaftaran UMKM ini menjelaskan mengenai bagaimana sistem saling terhubung antar objek. Dalam sequence diagram ini menjelaskan bagaimana sistem menambah, mengubah dan menghapus data pengguna, dapat dilihat pada Gambar 9 sampai dengan Gambar 13.



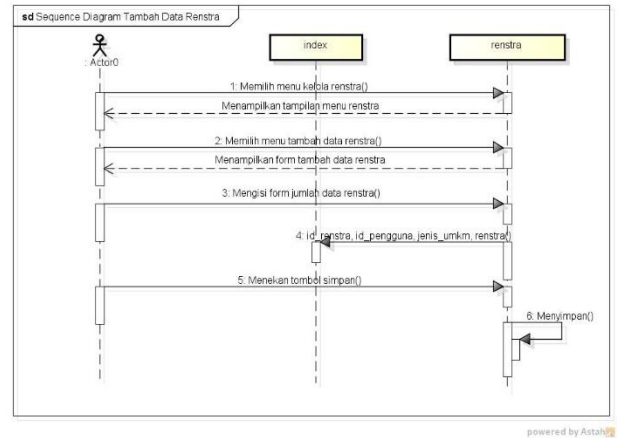
Gambar 9. Sequence Diagram Pendaftaran



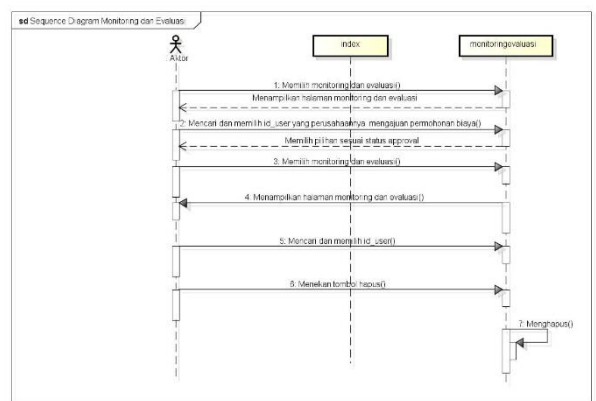
Gambar 10 Sequence Diagram Hapus Data UMKM



Gambar 11. Sequence Diagram Edit Data UMKM



Gambar 12. Sequence Diagram Tambah Data Renstra

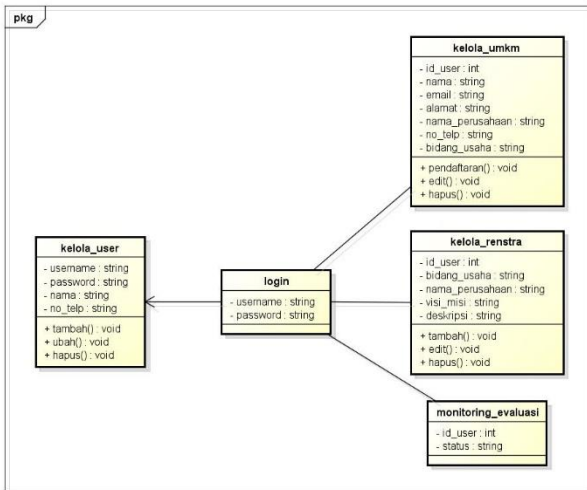


Gambar 13. sequence diagram Monotoring dan evaluasi

5) Class Diagram

Class diagram merupakan penggambaran secara detail dari class conceptual diagram, berdasarkan pada class diagram terdapat atribut dan method untuk masing masing class. Perancangan class diagram pada penelitian ini yaitu terdiri dari lima kelas yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi eksekutif visualisasi, dapat dilihat pada Gambar 14.

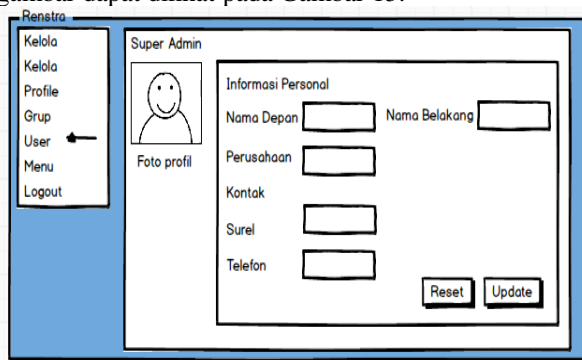




Gambar 14. Class Diagram

6) Perancangan Antarmuka Home

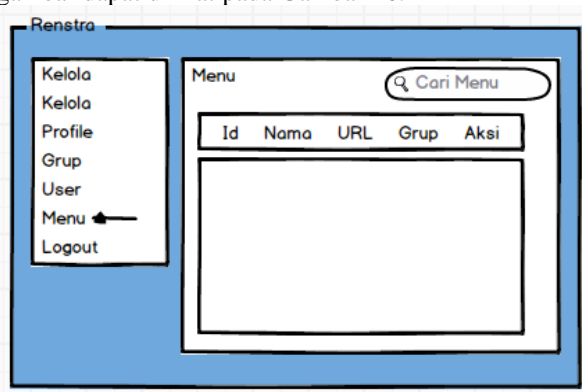
Perancangan Antarmuka *home* adalah tampilan awal dari sistem ini, adalah menu data perusahaan, gambar dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Rancangan Antarmuka Home

7) Perancangan Antarmuka Menu

Antar muka menu adalah tampilan awal pada daftar menu yang berisikan, id, nama, url, grup, aksi, gambar dapat dilihat pada Gambar 16.

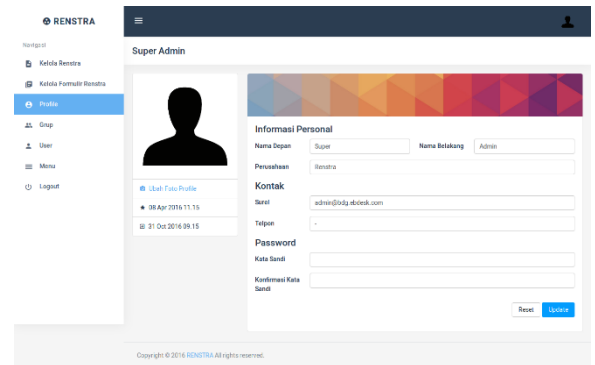


Gambar 16. Rancangan Antarmuka Menu

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Antarmuka Home

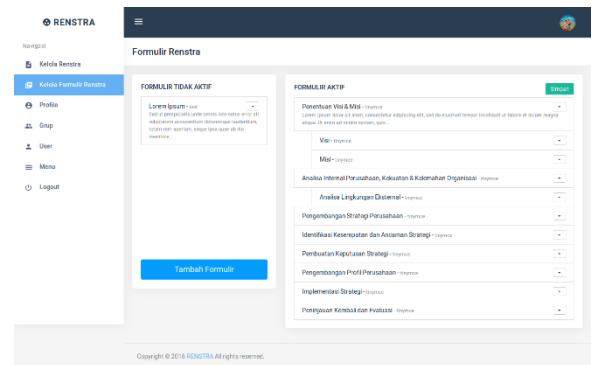
Antarmuka home merupakan tampilan awal pada saat membuka perangkat lunak, gambar dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Home

B. Antarmuka Menu

Antar muka menu adalah tampilan awal pada daftar menu yang berisikan, id, nama, url, grup, aksi, gambar dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Menu

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif visualisasi perencanaan strategis umkm di Kota Cimahi. Sistem informasi ini digunakan untuk menentukan perencanaan strategis UMKM berdasarkan dokumen-dokumen yang terkait seperti, visi dan misi UMKM dan proposal pengajuan dana. Hasil akhir dari sistem ini adalah terbentuknya dokumen perencanaan strategis dan pencairan modal UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses pengerjaan penelitian ini, terkadang penulis menghadapi berbagai permasalahan dan

hambatan. Selain kekuatan dan kemudahan yang diberikan Allah SWT, terdapat pula masukan, bantuan, dan beberapa dorongan baik secara moril maupun materil yang diberikan dari berbagai pihak sebagai faktor penting demi terselesainya penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### REFERENSI

- [1] D. Z. Sudirman, A. F. FIA, B. S. Susanto, M. Suharko and M. , "Perancangan Strategis Sistem Informasi PT ABC," *ULTIMATICS*, vol. IV, pp. 12-25, 2013.
- [2] A. S. Kusuma and M. , "Desain dan Implementasi Sistem Informasi Akademik yang Terintegrasi pada STMIK STIKOM Indonesia," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI) ISSN 2089-8673*, vol. 02, pp. 207-2012, 2013.
- [3] I. N. Farida, A. Rosidi and S. A. Syahdan, "Perencanaan Enterprise Architecture di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Surya Melati Kediri," *Citec Journal ISSN: 2354-5771*, vol. 01, pp. 25-35, 2014.
- [4] F. H. Habibie, "Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis WEB Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesa Tama Boyolali," *Jurnal Speed 13 FTI UNSA ISSN : 1979-9330*, vol. 09, pp. 1-7, 2012.
- [5] O. Komarudin, A. Fauzi and A. A. Ridha, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (Studi Kasus: Universitas Singaperbangsa Karawang)," *Majalah Ilmiah Solusi Unsika ISSN 1412-86676*, vol. 10, 2012.
- [6] G. M. Perdananugraha, "Rancang Bangun dan Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi (Integrated Information System) E-Government Berbasis Open Source," *Teknologi Indonesia*, vol. 33, pp. 45-59, 2010.
- [7] M. G. A. Sulistiyatna and S. Handayaningsih, "Pembuatan Model Rencana Strategis SI/TI (Studi Kasus: Departemen Akademik Universitas XYZ)," *Jurnal Sarjana Teknik Informatika e-ISSN: 2338-5197*, vol. 02, pp. 903-916, 2014.
- [8] M. Kristiyanti and L. Rahmasari, "Sistem Informasi Berbasis WEB Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang," in *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI\_U) ISBN: 978-979-3649-81 -8*, Semarang.
- [9] W. K. Yogeswara, I. Wisnubhadra and P. Mudjihartono, "Analisis dan Rancang Bangun Sistem Informasi Hotel Terintegrasi yang Selaras Dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, pp. 80-86, 2013.
- [10] U. D. Widiyanti, "Pembangunan Sistem Informasi Aset di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Berbasis WEB," *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vols. 01 ISSN :2089-9033, pp. 57-62, 2012.
- [11] N. S. Fitriyanti, "Perumusan Strategi dan Kebijakan Teknologi Informasi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia," *Prosiding Peningkatan Daya Saing Bangsa Melalui Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*, pp. 159-165, 2013.
- [12] K. Olivia, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada Stmik Banjarbaru," *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 5 No 2, pp. 1-6, 2016.